

ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. MANDOM INDONESIA TBK PERIODE 2015-2019

Benny Rojeston Marnaek Nainggolan¹, Kristina Melimina Finowa^{a2*}

Tetty Tiurma Uli Sipahutar³

^{1,3}Universitas Prima Indonesia

²Universitas Nias Raya

(benny.bppk@gmail.com¹, Kristina.finowaa@gmail.com², ratuhapis.tetty@gmail.com³)

Abstrak

Ruang lingkup penelitian ini adalah studi tentang analisis laporan keuangan menggunakan analisis *Du Pont System* untuk menilai kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk menggunakan *Du Pont System* selama periode 2015-2019. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Du Pont System* yaitu analisis yang memperlihatkan bagaimana hubungan antara NPM, TATO dan EM dalam menentukan ROI dan ROE. Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang dianalisis menggunakan *Du Pont System* selama tahun 2015-2019 berada dalam keadaan fluktuasi dan kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh keadaan ROE yang berfluktuasi dan menurun. Penurunan ROE disebabkan oleh penurunan rasio NPM dan TATO yang merupakan akibat dari inefisiensi beban, inefisiensi total asset dan inefisiensi total hutang.

Kata Kunci : Laporan Keuangan; *Du Pont System*; Kinerja keuangan.

Abstract

The scope of this research is a study of financial statement analysis using *Du Pont System* analysis to assess the financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk. The purpose of this research is to assess the financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk using *Du Pont System* during the period 2015-2019. The analytical method used is the *Du Pont System* method, an analysis that shows how the relationship between NPM, TATO and EM in determining ROI and ROE. Based on the calculation results, it is concluded that the financial performance analyzed using the *Du Pont System* during 2015-2019 is in a state of fluctuation and is not good. This is indicated by the fluctuating and decreasing ROE. The decrease in ROE is caused by a decrease in the NPM and TATO ratios which are a result of burden inefficiency, total asset inefficiency and total debt inefficiency.

Keywords: Financial Statements; *Du Pont System*; Financial Performance.

A. Pendahuluan

Dalam meningkatkan kualitas usaha tentunya ini tidak terlepas dari manajemen perusahaan. Pihak manajemen dituntut untuk bisa mengatur keuangan perusahaan dengan baik, hal ini dikarenakan kondisi keuangan perusahaan merupakan kunci dari keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk itu ada baiknya dilakukan evaluasi dan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat menilai tingkat keberhasilan yang sudah dicapai serta kendala yang dihadapi. Dalam praktiknya secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas serta Laporan Catatan atas laporan Keuangan. Menganalisa laporan keuangan penting karna menjadi dasar acuan dalam menilai kondisi Kinerja Perusahaan. Kondisi perusahaan yang sehat ditunjukkan oleh Laporan Keuangan yang sehat. Terdapat beberapa cara atau metode yang dapat digunakan dalam menganalisa laporan keuangan diantaranya adalah Analisis Rasio, Analisis Nilai Tambah Pasar (*Market Value Added/MVA*), Analisis Nilai Tambah

Ekonomis (*Economic Value Added/ EVA*) dan *Balance Score Card/BSC*, analisis *Capital Asset, Manajement, Equity, and Liquidity* (CAMEL) dan *Du Pont System* (Warsono,2003).

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan dalam menganalisa laporan keuangan adalah menggunakan *Du Pont System*. Analisis *Du Pont System* merupakan pendekatan yang lebih integratif yang menunjukkan hubungan antara margin laba, perputaran aktiva dan total hutang dalam menentukan ROI dan ROE. Analisis ini tidak hanya berfokus pada laba yang dicapai tetapi juga pada kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan aktivitya dalam menghasilkan keuntungan. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, semakin kecil Rasio ini maka itu artinya perkembangan perusahaan semakin kurang baik, dan sebaliknya jika semakin tinggi Rasio ini itu artinya perkembangan perusahaan semakin baik.

PT. Mandom Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kosmetik dan keperluan konsumsi rumah tangga. perusahaan ini

merupakan salah satu perusahaan yang sudah *Go Public*. Nama yang sebelumnya PT. Tancho Indonesia Tbk ini merupakan perusahaan yang cukup berkembang dengan beberapa merek dagang utama Gatsby dan Pixy serta beberapa merek dagang lainnya diantaranya Pucelle, Lucido-L, Tancho, mandom, spalding, Lovillea, miratone dan beberapa merek yang khusus ditunjukkan untuk ekspor. Dari laporan keuangan yang disajikan, dapat dikatakan bahwa PT. Mandom Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan dengan penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Mandom Indonesia Tbk dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1				
Data Penjualan dan Laba Bersih PT. Mandom Indonesia Tbk				
Periode 2015-2019				
Tahun	Penjualan	Perkembangan Laba Bersih	Laba Bersih	Perkembangan laba bersih
2015	2.314.889.854.074	-	544.474.278.014	-
2016	2.526.776.164.168	8 %	162.059.596.347	-236,0 %
2017	2.706.394.847.919	7 %	179.126.382.068	9,5 %
2018	2.648.754.344.347	-2 %	173.049.442.756	-3,5 %
2019	2.804.151.670.769	6 %	145.149.344.561	-19,2 %

Berdasarkan tabel 1. diatas jelas bahwa penjualan yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meski sempat menurun satu kali pada tahun 2018 akan tetapi kembali meningkat pada tahun berikutnya.

Peningkatan penjualan ini harusnya berdampak baik pada peningkatan laba perusahaan akan tetapi yang terjadi adalah laba mengalami fluktuasi yang bahkan cenderung menurun dan menurun secara signifikan. Seperti terlihat Pada tahun 2015 laba bersih sebesar Rp. 544.474.278.014 pada tahun 2016 menurun sebesar Rp.382.414.681.667 lalu meningkat pada tahun 2017 sebesar Rp.17.066.785.721 pada tahun 2018 kembali menurun sebesar Rp.6.076.939.312 dan menurun lagi pada tahun 2019 sebesar Rp.27.900.098.195. Penurunan laba bersih ini tentunya dapat mempengaruhi besarnya tingkat margin laba bersih (NPM) dalam menentukan ROI dan ROE (tingkat pengembalian atas asset dan ekuitas). Selanjutnya turun naiknya penjualan dapat mempengaruhi besarnya rasio perputaran aktiva (TATO) dalam menentukan tingkat pengembalian atas investasi (ROI). Sehingga perlu dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana sebenarnya kinerja perusahaan selama periode 2015-2019 apabila dianalisis menggunakan *Du Pont System*.

Berdasarkan latar belakang tersebut Penulis tertarik melakukan Penelitian

untuk menilai kinerja keuangan dengan Judul **“Analisis Du Pont System untuk menilai kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia TBK Periode 2015-2019”**

Rumusan Masalah yang perlu dijawab adalah Bagaimanakah Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia Tbk pada periode Tahun 2015-2019 menggunakan metode *Du Pont System*?. Dengan demikian maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menilai Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia Tbk pada periode Tahun 2015-2019 menggunakan metode *Du Pont System*.

Penulisan makalah ini dibagi dalam lima bagian. Setelah bagian pendahuluan ini akan dijelaskan beberapa tinjauan literatur yang menjadi landasan teori dilakukannya penelitian. Dengan demikian juga hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya. Pada bagian ketiga akan dijelaskan metode penelitian yang digunakan, sedangkan pada bagian empat akan dijelaskan temuan dalam penelitian. Beberapa kesimpulan dan saran akan menjadi bagian penutup makalah ini.

Konsep Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015:3) “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”. Menurut Harahap (2011:1) laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.

Konsep Kinerja Keuangan

Sawir dalam Dwiningsih (2018) mengemukakan kinerja keuangan adalah kondisi yang menunjukkan suatu keadaan keuangan sebuah perusahaan yang berdasarkan atas standar, sasaran dan juga kriteria yang sudah ditetapkan. Menurut Fahmi (2017:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Konsep Du Pont System

Atmaja (2008:419) mengatakan bahwa “*Du Pont analysis* memperlihatkan

bagaimana hutang, perputaran aktiva, dan *Profit Margin* dikombinasikan untuk menentukan *Return On Equity* ". Silaban (2010:100) mengatakan " *Du pont Analysis* adalah analisa yang memperlihatkan bagaimana hubungan antara tingkat pengembalian atas aktiva (*Return On Assets*) dengan margin laba (*Net Profit Margin*) dan perputaran aktiva (*Total Asset Turn Over*)".

Analisis Kinerja dengan Du Pont System

Menurut Gitman dan zutter dalam lesmana (2013) menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan analisis *Du Pont System*. Secara spesifik, perhitungan dengan menggunakan *Du Pont System* lebih menekankan pada komponen-komponen yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca perusahaan. laporan laba rugi dan neraca tersebut akan saling berhubungan dalam mengukur profitabilitas, *return on total asset* (ROA) dan *return on common equity* (ROE). Menurut hani dalam dewi (2018) *Du Pont System* merupakan alat ukur kinerja keuangan yang menyeluruh, karena mampu secara langsung menguraikan dua laporan pokok dari laporan keuangan neraca dan laba rugi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif berarti suatu penelitian yang bertujuan menggambarkan kinerja keuangan sebuah perusahaan dengan cara mengumpulkan data kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut dan disajikan bagi pihak yang berkepentingan sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data berupa dokumentasi dalam bentuk laporan keuangan meliputi neraca dan laporan laba rugi PT. Mandom Indonesia, Tbk dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Du Pont System* yang menggabungkan beberapa rasio untuk menganalisis profitabilitas dan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan yaitu:

1. Menghitung margin laba bersih/*Net Profit Margin* (NPM)
Net Profit Margin adalah rasio yang mengukur margin laba bersih setelah

bunga dan pajak atas penjualan pada suatu periode tertentu. Angka ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Menurut Harahap (2011:335) persentase laba bersih (*Net Profit Margin*) dihitung dengan Rumus

$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Menurut Kasmir (2012:201) untuk margin laba bersih dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{sales}}$$

Standar atau kriteria penilaian adalah Jika *Net Profit margin* suatu perusahaan adalah $\geq 20\%$ maka dapat dikatakan baik.

2. Menghitung *Total Asset Turn Over* (TATO)

Total Asset Turn Over adalah rasio yang mengukur tingkat perputaran aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan. Menurut Harahap (2011:336) *Asset Turn Over* dihitung dengan Rumus:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Kasmir (2012:186) rumus untuk mencari *Total Asset Turn Over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Aktiva (aset)}}$$

Jika *Total Asset Turn Over* (TATO) suatu perusahaan adalah ≥ 2 kali maka dikatakan baik. artinya setiap Rp.1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp.2 penjualan.

3. Menghitung *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment atau *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Keown (2008:86) kita dapat mengetahui bahwa tingkat pengembalian atas aktiva dapat disajikan sebaiberikut:

Pengembalian atas aktiva = (margin laba bersih) x (perputaran total aktiva)

$$= \left(\frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \right) \times \left(\frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \right)$$

Menurut Kasmir (2012:203) Standar atau kriteria penilaian Jika ROI suatu perusahaan adalah $\geq 30\%$ maka dapat dikatakan baik.

4. Menghitung *Equity Multiplier* (pengganda ekuitas)

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dan memutar modal yang dimiliki untuk menghasilkan asset. Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut (Sudana 2011:25):

$$\text{Equity Multiplier (EM)} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Equity}}$$

Semakin meningkat *Equity Multiplier* (EM) mengindikasikan semakin banyaknya penggunaan dana eksternal/hutang. (Surono, 2019)

5. Menghitung *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut Atmaja (2008:419) bila ROA dikalikan rasio *total asset turnover* (disebut *Equity Multiplier*), akan menghasilkan *return on equity* (ROE) sebagai berikut

$\text{ROE} = (\text{ROA}) (\text{Equity Multiplier})$ atau

$$\text{ROE} = \left(\frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}} \right) \times \left(\frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}} \right) \times \left(\frac{\text{Total Asset}}{\text{Common Equity}} \right)$$

Menurut Sudana (2011:25) rumus mencari ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = (\text{Net Profit Margin}) \times (\text{Total Assets Turn Over}) \times (\text{Equity Multiplier})$$

Menurut Kasmir (2012:205) Standar atau kriteria penilaian Jika ROE suatu perusahaan adalah $\geq 40\%$ maka dapat dikatakan perusahaan semakin baik dalam mengelola asset dan ekuitasnya.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel. 2 Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* dan perbandingannya

Tahun	NP M (%)	Perkembangan		Kriteria a NPM (%)	Keterangan
		Naik	Turun		
2015	23,5	-	-	20	Baik
2016	6,4	-	17,1	20	Kurang Baik
2017	6,6	0,2	-	20	Kurang Baik
2018	6,1	-	0,5	20	Kurang Baik
2019	5,2	-	0,9	20	Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa NPM PT. Mandom, Tbk mengalami fluktuasi yang menurun. Jika kriteria yang baik untuk rasio *Net Profit Margin* adalah $\geq 20\%$, maka dapat diartikan bahwa *Net Profit Margin* PT. Mandom Indonesia, Tbk tahun 2015 berada dalam kriteria yang baik. Sementara pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 berada dalam kriteria kurang baik. Berdasarkan hasil

penelitian diketahui penyebab *Net Profit Margin* kurang baik adalah karena meningkatnya beban pokok penjualan dan beban usaha serta meningkatnya kerugian akibat penurunan nilai persediaan dan kerugian akibat kurs mata uang asing dan kecilnya keuntungan yang diperoleh dari penjualan asset tetap sehingga hal itu mengakibatkan laba yang diperoleh tidak meningkat meskipun penjualan yang diperoleh cukup meningkat. Agar NPM yang didapatkan PT. Mandom Indonesia, Tbk lebih tinggi atau mencapai kriteria minimum maka PT. Mandom Indonesia, Tbk diharapkan untuk mengontrol penggunaan biaya yang digunakan dalam kegiatan operasional dalam hal ini perlu menekan biaya yang dianggap dapat diminimalisir seperti biaya umum, biaya operasional dan biaya bunga sehingga perusahaan dapat memaksimalkan kembali laba dan meningkatkan persentase margin laba bersih.

2. Total Asset Turn Over (TATO)

Tabel. 3 Hasil Perhitungan Total Asset Turn Over (TATO) dan Perbandingannya

Tahun	TATO (Kali)	Perkembangan		Kriteria TATO (Kali)	Keterangan
		Naik	Turun		
2015	1,11	-	-	2	Kurang Baik
2016	1,16	0,05	-	2	Kurang Baik
2017	1,15	-	0,01	2	Kurang Baik
2018	1,08	-	0,07	2	Kurang Baik
2019	1,10	0,02	-	2	Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa *Total Asset Turn Over* mengalami fluktuasi dari tahun 2016 naik sebesar 0,05. Pada tahun 2017 menurun sebesar 0,01. Pada tahun 2018 menurun sebesar 0,07 dan pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,02. Jika kriteria yang baik untuk *Total Asset Turn Over* adalah ≥ 2 kali yang artinya penjualan yang dihasilkan 2 kali lebih besar dari total asset yang ada, Maka itu artinya *Total Asset Turn Over* PT. Mandom Indonesia Tbk masih berada pada kriteria yang kurang baik. Hal ini di sebabkan karena perusahaan tidak efisien dalam menggunakan asset untuk menghasilkan penjualan. Agar TATO PT. Mandom Indonesia Tbk dapat ditingkatkan lagi maka perusahaan perlu meningkatkan pengawasan dan pengontrolan penggunaan asset sehingga dapat dipastikan penggunaan aset tidak mengalami pemborosan dalam menghasilkan penjualan akan tetapi benar-

benar efisien penggunaannya dalam menghasilkan penjualan.

3. Return On Investment (ROI)

Tabel. 4 Hasil Perhitungan Return On Investment (ROI) Dan Perbandingannya

Tahun	ROI	Perkembangan		Kriteria ROI	Keterangan
		Naik	Turun		
2015	26 %	-	-	30 %	Kurang Baik
2016	7 %	-	19	30 %	Kurang Baik
2017	8 %	1	-	30 %	Kurang Baik
2018	7 %	-	1	30 %	Kurang Baik
2019	6 %	-	1	30 %	Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ROI PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Terlihat pada tahun 2015 ROI yang dihasilkan sebesar 26 %. Pada tahun 2016 menurun drastis menjadi 7 %. Pada tahun 2017 meningkat sebesar 8%. Pada tahun 2018 menurun sebesar 7 % dan pada tahun 2019 menurun kembali sebesar 6 %. Jika kriteria yang baik untuk ROI adalah $\geq 30\%$ maka dapat disimpulkan bahwa ROI PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami penurunan dan berada dalam kriteria yang kurang baik. Penurunan ini disebabkan oleh rendahnya nilai rasio *Net Profit Margin* (NPM) dan rendahnya nilai rasio tingkat perputaran aktiva (TATO). Agar ROI yang didapatkan PT. Mandom Indonesia, Tbk

lebih tinggi atau mencapai kriteria minimum maka perusahaan perlu meningkat margin laba bersih dan tingkat perputaran aktiva.

4. Equity Multiplier (EM)

Tabel. 5 Hasil Perhitungan Equity Multiplier PT. Mandom Indonesia Tbk

Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	Equity Multiplier (Kali)	Perkembangan	
				Naik	Turun
2015	2.082.096	1.714.871	1,21	-	-
2016	2.185.101	1.783.158	1,23	0,02	-
2017	2.361.807	1.858.326	1,27	0,04	-
2018	2.445.143	1.972.463	1,24	-	0,03
2019	2.551.192	2.019.143	1,26	0,02	-

Berdasarkan tabel diatas diatas maka dapat diketahui bahwa EM PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat seperti terlihat pada tahun 2015 sebesar 1,21 Artinya setiap Rp.1 aset perusahaan dibiayai oleh ekuitas sebesar Rp.121. Pada tahun 2016 meningkat sebesar 1,23 artinya setiap Rp.1 aset perusahaan dibiayai oleh ekuitas sebesar Rp.123. Pada tahun 2017 meningkat sebesar 1,27 artinya setiap Rp.1 aset perusahaan dibiayai oleh ekutas sebesar Rp.127. Pada tahun 2018 sebesar 1,24 dan pada tahun 2019 sebesar 1,26. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan *Equity* atau modal dalam menciptakan total asset cukup meningkat. peningkatan *Equity*

Multiplier juga perlu dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan karena meskipun tingkat leverage yang tinggi tidak selalu berarti salah akan tetapi tingkat *leverage* yang berlebihan juga pada akhirnya dapat mengurangi profit margin dan efisiensi perputaran aset serta menyebabkan semakin tingginya resiko bunga hutang. Untuk itu perusahaan perlu mempertahankan tingkat EM yang stabil dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar dapat dipastikan tingkat leverage perusahaan efektif dan tidak berlebihan.

5. Return On Equity (ROE)

Tabel. 6 Hasil Perhitungan Return On Equity dan Perkembangannya

Tahun	ROE	Perkembangan		Kriteria	Keterangan
		Naik	Turun		
2015	32%	-	-	40%	Kurang Baik
2016	9%	-	23%	40%	Kurang Baik
2017	10%	1%	-	40%	Kurang Baik
2018	8,2%	-	1%	40%	Kurang Baik
2019	7,2%	-	1%	40%	Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa ROE PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami penurunan

drastis dari tahun 2016. Jika kriteria yang baik untuk ROE adalah $\geq 40\%$ maka dapat disimpulkan bahwa ROE PT. Mandom Indonesia, Tbk masih berada dibawah kriteria minimum. Penurunan ROE ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu inefisiensi pada total cost yang mengakibatkan laba menurun dan mengakibatkan NPM menurun, Inefisiensi pada total asset yang meningkat namun tidak diiringi dengan peningkatan penjualan sehingga menyebabkan TATO berfluktuasi dan Inefisiensi pada total hutang yang menyebabkan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dari pada modal atau ekuitas. Oleh karena itu untuk meningkatkan ROE maka terlebih dahulu perusahaan perlu meningkatkan NPM dan TATO. Untuk meningkatkan NPM maka perusahaan perlu mengurangi biaya dan memaksimalkan laba. Untuk meningkatkan TATO maka perusahaan perlu melakukan pengawasan yang ketat dalam penggunaan aset serta melakukan kontrol setiap saat agar bisa dipastikan penjualan yang dihasilkan lebih tinggi dari aset yang digunakan.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang dianalisis menggunakan metode *Du Pont System* pada PT. Mandom Indonesia Tbk selama tahun 2015-2019 menunjukkan kinerja keuangan yang fluktuatif dan kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari keadaan *Return On Equity* (ROE) yang berfluktuasi dan berada dalam kriteria yang kurang baik. *Return On Equity* yang berfluktuasi disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya disebabkan oleh peningkatan beban-beban yang tidak diimbangi dengan peningkatan *Earning After Tax* sehingga menyebabkan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan. Inefisiensi juga terjadi pada total asset yang meningkat dan tidak diimbangi dengan peningkatan penjualan sehingga menyebabkan *Total Asset Turn Over* (TATO) mengalami fluktuasi. Serta inefisiensi terjadi pada total asset yang meningkat dan tidak diimbangi dengan peningkatan modal sehingga menyebabkan penggunaan hutang untuk membiayai asset lebih banyak dibanding penggunaan modal (ekuitas).

E. Daftar Pustaka

- Arum Widiatul Aini, & Adriani Kala'lembang. (2024). PENGARUH KOMUNIKASI DAN PELATIHAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN KARYAWAN KEBUN RAYA PURWODADI PASURUAN. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/pareto.v9i2.2343>
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Manajemen Keuangan; Teori & Praktik*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (Penerbit Andi)
- Buulolo, R. (2024). Analisis Tata Cara Pemungutan Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 22 Oleh Bendaharawan Pemerintah Studi Kasus Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 265-276. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1384>
- Dewi, Meutia. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT. Indosat, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*. Volume 2 No 2 Desember 2018: (119)
- Dwiningsih Sri. 2018. Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan; Studi pada Perusahaan Property & Real Estate LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. Volume 1, nomor 2 maret 2018: (108)

- Evi Susilawati; dkk. (2023). Model-model pembelajaran di era metaverse. Nuta Media
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Project based learning dalam pembelajaran digital. Nuta Media
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan; Panduan bagi Akademis, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: ALFABETA, cv
- Gaho, Y. (2023). PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 23-29. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1050>
- Harahap Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Harefa, D, Dkk. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan; Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS)
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Keown, Arthur J. Martin, Jhon D. Petty, J William dan Scott, David F. 2008.

- Manajemen Keuangan; Edisi Kesepuluh.* (Marcus Prihminto Widodo dan Charlie Sariputra). Indonesia: PT Indeks
- Laia, H. (2023). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PUSKESMAS. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 1-9. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1047>
- Lesmana, Theresia. 2013. Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan Du Pont System. BINUS. Volume 4 No.2 November 2013: (835)
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Ndruru, S. (2023). PENGARUH MANAJEMEN KONFLIK TERHADAP KINERJA PEGAWAI PUSKESMAS. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 37-42. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1052>
- Rita Sari., Dkk. (2022). Metode penelitian SD/MI. Nuta Media
- Rustiani Duha, & Harefa, D. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sarumaha, M, S., Dkk. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, M,S., Dkk. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Dkk. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Sarumaha, M., Dkk. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Silaban, Pasaman dan Siahaan, Rusliaman. 2010. *Manajemen Keuangan; Teori dan Aplikasi*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen
- Simanulang, N.R., Dkk. (2022). Kumpulan aplikasi materi pembelajaran terbaik sekolah menengah atas. CV. Mitra Cendekia Media
- Sri Firmiaty., Dkk. (2023). Pengembangan peternakan di Indonesia. Nuta Media

- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlanga
- Surono. Aziz, M Taufik dan Fitriyah, Istiqomah Nur. 2019. Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*. Volume 11 (1): 15-32.
- Telaumbanua, K., & Harefa, D. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Warae, Y. (2023). PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 30-36. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1051>
- Warsono, 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid satu, Edisi Ketiga. Malang; Bayumedia Publishing.
- Waruwu, Y., & Tafonao, A. (2023). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KOMISI PEMILIHAN UMUM NIAS BARAT. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 17-22. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1049>
- Wau, F. T., & Mario Andrias Kiton. (2023). PENGARUH KEMAMPUAN, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 10-16. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1048>